

KISAH PEPERANGAN JALUT DAN THALUT DALAM Q.S AL-BAQARAH

AYAT 246-251: ANALISIS TEORI SEMIOTIKA FERDINAND

DE SAUSSURE

SKIRPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Langkah Awal

Penulisan Skripsi pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Disusun Oleh :

HENDRI

NIM:2215050105

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1447 H/ 2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri

NIM : 2215050105

Tempat/Tanggal Lahir : Igal, 28 Juni 2003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Kisah Peperangan Jalut Dan Thalut Dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 246-251: Analisis Teori Semiotika Ferdinand De Saussure*". InsyaAllah benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 13 Januari 2026

Saya yang menyatakan



Hendri
NIM. 2215050105

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Kisah Peperangan Jalut Dan Thalut Dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 246-251: Analisis Teori Semiotika Ferdinand De Saussure*", disusun oleh **Hendri, NIM 2215050105**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Januari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th, M.A
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Toni Markos, M.Ag
NIP. 197903142007101006

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "Kisah Peperangan Jalut dan Thalut Dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 246-251: Analisis Teori Semiotika Ferdinand De Saussure", disusun oleh Hendri, NIM 2215050105, telah diuji dalam sidang Munaqasyah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, Senin, 09 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 19 Februari 2026

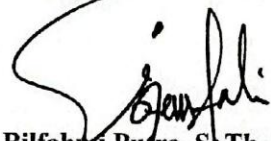
Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua

Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th. I., M.A
NIP. 197711062008011005

Penguji I


Dr. Faizin, S. Th.I., M.A
NIP. 198207012008011013

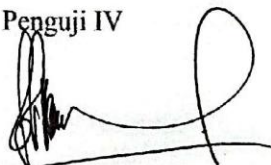
Penguji II


Bilfahmi Putra, S. Th. I., M.Ag
NIP. 198807162025211006

Penguji III


Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Penguji IV


Toni Markos, M.Ag
NIP. 197903142007101006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono S.Ag, M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surah Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z dengan titik di atas
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s dengan titik di bawah

15	ض	ḍ	d dengan titik di bawah
16	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	J	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه	H	-
28	ء	’	Apostrof
29	ة	Th	-
30	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كتب	Kataba
_____	=	I	سنل	su’ila
_____	=	U	يذهب	Yažhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
اي	=	Ī	سيق	Sīqa
او	=	Ū	كونو	Kūnū

4. Diftong

أي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap.

Contoh: ربنا ditulis rabbanā.

6. Alif Lam (ال);

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirūn.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang

mengikutinya. Contoh: الرجال ditulis ar-rijāl.

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: المال زكاة ditulis zakāt al-māl

DAFTAR SINGKATAN

- a. Swt : Subhanahuwa Ta'ala
- b. Saw : Shalallahu 'alaihi wa sallam
- c. QS : Qur'an Surah
- d. RA : Radiyallahu 'anhu
- e. HR : Hadis Riwayat
- f. p : Halaman
- g. Cet : Cetakan
- h. H : Hijriah
- i. M : Masehi
- j. Terj : Terjemahan
- k. tt : Tanpa Tahun
- l. tn : Tanpa Nama
- m. tp : Tanpa Penerbit
- n. ttp : Tanpa Tempat
- o. Vol : Volume
- p. No : Nomor

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Kisah Peperangan Jalut Dan Thalut Dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 246-251: Analisis Teori Semiotika Ferdinand De Saussure*” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah memberikan contoh dan teladannya kepada umat Islam di sepanjang zaman. Semoga kelak kita dapat menerima syafaatnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, M. Pd dan seluruh Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M.Ag dan Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I, M.Ag sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

4. Pembimbing Akademik Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I, M.Ag yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Pembimbing skripsi Bapak Prof. Novizal Wendry, S. Th.I, M.A selaku Pembimbing I, dan Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Tim Penguji skripsi bapak Dr. Faizin, S.Th,I.,M.A selaku penguji 1 saya, dan bapak Bilfahmi Putra, S.Th,I.,M.Ag selaku penguji II, Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas waktu yang bisa di sediakan untuk menguji skripsi yang penulis cantumkan
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk kedua orang tua penulis yang amat sangat penulis hormati, sayangi dan banggakan yaitu ayahanda Sahrudin(alm). Serta Ibunda Khairawati yang selalu memberikan belaian hangatnya ketika penulis dalam kesulitan.

Melangitkan doa dan memberikan dorongan kepada penulis untuk meraih cita-cita dan impian yang penulis inginkan. Tidak lupa juga ucapan terimakasih yang amat dalam penulis sampaikan kepada kakak Harisa, dan abang M.Herman atas suport nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsian ini.

10. Teristimewa untuk sahabat-sahabat penulis yang diberi nama "Biasalah Anak Muda", terimakasih telah menjadi partner jalan-jalan yang setia dan tanpa banyak mikir langsung setuju kalau diajak ke mana saja dikala penulis jenuh. Semoga Allah memberi jalan kemudahan kepada rekan rekan penulis dalam meraih setiap cita-cita.
11. Seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 22 yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.

Padang, 13 Januari 2026
Penulis



Hendri
NIM. 2215050105

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Signifikansi Penelitian	7
1.6 Penjelasan Judul	8
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	12
2.1. Pengertian Kisah	12
2.2. Ayat-ayat tentang Kisah Perperangan Jalut dan Thalut.....	14
2.3. Pengetian Teori Semiotika	16
2.4. Biografi Ferdinand de Saussure	20
2.5. Sejarah Teori Ferdinand de Saussure	21
2.6. Langkah-langkah Teori Ferdinand de Saussure	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Data dan Sumber Data	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Penanda dalam Kisah Jalut dan Thalut dalam Q.S al- Baqarah ayat 246-251	37
4.1.1. Penanda permohonan pengangkatan seorang raja	37
4.1.2. Penanda Thalut sebagai raja	40
4.1.3. Penanda Tabut.....	46
4.1.4. Penanda Sungai (Nahr).....	49
4.1.5. Penanda Doa	54
4.1.6. Penanda dawud membunuh jalut.....	57
4.2. Petanda dalam Kisah Jalut dan Thalut dalam Q.S al- Baqarah ayat 246-251	60

4.2.1. Petanda kebutuhan akan otoritas politik yang sah dan religius	60
4.2.2. Petanda Legitimasi kepemimpinan ilahiah, bukan aristokrasi.....	63
4.2.3. Petanda Sakral Politik.....	69
4.2.4. Petanda ujian simbolik ketaatan dan disiplin	71
4.2.5. Petanda permohonan kekuatan batin, keteguhan iman, serta kemenangan melalui pertolongan Ilahi.	78
4.2.6. Petanda Kemenangan iman atas kekuatan material.....	80
4.3. Hubungan antara penanda dan petanda.....	83
4.3.1. Hubungan antara permohonan pengangkatan seorang raja dan kebutuhan akan otoritas politik yang sah dan religius	83
4.3.2. Hubungan antara thalut dan legitimasi	85
4.3.3. Hubungan antara tabut dan sakral politik	89
4.3.4. Hubungan antara sungai dan ujian.....	91
4.3.5. Hubungan antara Doa dan permohonan kekuatan batin, keteguhan iman, serta kemenangan melalui pertolongan ilahi	95
4.3.6. Hubungan antara dawud membunuh jalut dan kemenangan iman atas kekuatan material	97
4.4. Makna sosial dan kontekstual.....	100
4.4.1. Permohonan pengangkatan seorang raja : Kebutuhan akan otoritas politik yang sah dan religius	101
4.4.2. Thalut sebagai Raja: Legitimasi Kepemimpinan Ilahiah	103
4.4.3. Tabut : Sakral Politik	105
4.4.4. Sungai: Ujian Ketaatan dan Disiplin Sosial.....	107
4.4.5. Doa : Permohonan kekuatan batin, keteguhan iman, serta kemenangan melalui pertolongan ilahi	108
4.4.6. Dawud Membunuh Jalut: Kemenangan Iman atas Kekuatan Material	109
BAB V PENUTUP	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“Kisah Peperangan Jalut Dan Thalut Dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 246-251: Analisis Teori Semiotika Ferdinand De Saussure”**, ditulis oleh : **Hendri, NIM. 2215050105** Program Studi Ilmu Al-quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Al-Qur'an menyajikan kisah-kisah umat terdahulu tidak sekadar sebagai narasi historis, melainkan sebagai media penyampaian nilai, pesan moral, dan prinsip kehidupan yang relevan lintas zaman. Salah satu kisah yang sarat makna adalah kisah peperangan antara Thalut dan Jalut dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 246–251. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan kisah tersebut melalui pendekatan teori semiotika Ferdinand de Saussure, dengan menitikberatkan pada analisis penanda (signifier), petanda (signified), hubungan keduanya, serta makna sosial dan kontekstual yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan serta tafsir-tafsir klasik dan kontemporer, sementara data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan semiotika dan kajian tafsir. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah menentukan tema yang akan di bahas, menentukan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan pembahasan, memahami teori semiotika ferdinand de saussure dalam menafsirkan al-quran, dan mengumpulkan jurnal, buku, dan skripsi yang telah diteliti untuk membedakan penelitian ini dengan yang lain. Teknik analisis data dilakukan melalui identifikasi tanda-tanda utama dalam teks, klasifikasi dan interpretasi makna, analisis sintagmatik dan paradigmatic, serta penarikan makna simbolik dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisah Thalut dan Jalut memuat simbol-simbol penting yang merepresentasikan konsep kepemimpinan ilahiah, ujian keimanan, ketaatan, dan pertolongan Allah. Pengangkatan Thalut sebagai raja menandakan legitimasi kepemimpinan yang tidak bergantung pada kekayaan atau keturunan, melainkan pada kapasitas ilmu dan kekuatan moral. Ujian sungai merepresentasikan proses seleksi spiritual, sedangkan kemenangan Nabi Dawud atas Jalut menjadi simbol kemenangan iman atas kekuatan material. Secara sosial dan kontekstual, kisah ini menegaskan pentingnya kepemimpinan berbasis nilai, disiplin kolektif, serta kekuatan spiritual dalam menghadapi tantangan kehidupan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya melalui pendekatan semiotika, serta membuka ruang bagi penelitian lanjutan dengan perspektif dan teori yang berbeda.

Kata kunci: Kisah Thalut dan Jalut, Al-Baqarah 246–251, Semiotika, Ferdinand de Saussure, Tafsir Al-Qur'an